



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 12 Juli 2021

Halaman: 2

JADI GERAKAN DI MASYARAKAT
Kampung Panca Tertib Efektif Tekan Pelanggaran

YOGYA (KR) - Program Kampung Panca Tertib yang difasilitasi Sat Pol PP Kota Yogya berhasil menjadi gerakan di masyarakat. Program itu pun ternyata mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berlaku tertib serta efektif menekan pelanggaran perda.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut jumlah pelanggaran perda di Kota Yogya pada tahun 2016 mencapai 6.618 pelanggaran. Tapi setelah gerakan Kampung Panca Tertib digulirkan selama beberapa tahun ini, jumlah pelanggaran perda pada tahun 2020 turun menjadi 1.365 pelanggaran. "Melihat data pelanggaran perda dari tahun ke tahun menurun. Ini menunjukkan dengan menjadikan masyarakat sebagai subjek penertiban ternyata kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap aturan perda meningkat," jelasnya, Minggu (11/7).

Gerakan Kampung Panca Tertib Kota Yogya sebelumnya menjadi inovasi Pemkot yang masuk dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik di lingkungan Kementerian, Lembaga, pemerintah daerah BUMN dan BUMD tahun 2021. Kompetisi tersebut diadakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Sipil Negara Reformasi Birokrasi.

Menurut Heroe, saat masyarakat menjadi objek penertiban maka kemampuan dan pemahaman masyarakat terhadap perda belum luas. Hal ini berdampak pada banyaknya pelanggaran seperti terkait izin mendirikan bangunan (IMB). Untuk itu masyarakat perlu dilibatkan sebagai subjek penegakan perda lewat gerakan Kampung Panca Tertib.

Melalui Kampung Panca Tertib, masyarakat tidak hanya mendapat sosialisasi dan pemahaman perda, tapi juga diajak untuk terlibat dalam proses penegakan agar masyarakat tidak melanggar.

"Masyarakat kami jadikan subjek garda depan untuk sosialisasi kesadaran masyarakat yang tertib. Bangun kebersamaan masyarakat dengan saling mengingatkan," imbuhnya.

Saat ini ada 92 Kampung Panca Tertib di Kota Yogya dengan sekitar 1.300 relawan pekerja yang ditunjuk masyarakat sekitar. Fokus Kampung Panca Tertib adalah tertib bangunan, tertib daerah milik jalan, tertib usaha, tertib lingkungan dan tertib sosial. Lima hal gerakan Kampung Panca Tertib itu disesuaikan dengan persoalan yang menonjol di wilayah masing-masing.

"Gerakan ini belum dimiliki daerah lain dan banyak yang belajar dari Yogya. Selama pandemi Covid-19, Kampung Panca Tertib melakukan edukasi dan mengajak masyarakat untuk tertib protokol kesehatan," terangnya.

Sementara Komandan Sat Pol PP Kota Yogya Agus Winarto, mengatakan ada sekitar 42 perda yang menjadi penegakan lembaganya. Dengan personel Sat Pol PP yang terbatas, memerlukan peran masyarakat untuk bersama mencegah pelanggaran dan melakukan penegakan perda. "Ada penurunan pelanggaran perda dengan gerakan Kampung Panca Tertib. Terutama terkait masalah IMB dan perizinan usaha. Yang masih banyak pelanggaran terkait perda PKL kadang sebagian ada yang memenuhi badan trotoar," ungkapnya.

(Dhi)-f

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Lanjut
anggapi
etahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005